

Nama : Saskia Kanesa Dinia
NPM : 2413031021
Kelas : A
Matkul : Akuntansi Keuangan Menengah

Kasus 2

Jika dibandingkan dengan metode kalkulasi biaya persediaan FIFO, apakah metode LIFO menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi atau lebih rendah selama periode harga meningkat? Apa pengaruh komparatif terhadap laba bersih selama periode penurunan harga?

Jawab :

Selama periode harga meningkat (inflasi), metode LIFO akan menghasilkan laba bersih yang lebih rendah dibandingkan dengan metode FIFO. Selama periode penurunan harga (deflasi), metode LIFO akan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode FIFO.

Penjelasan

1. Periode Kenaikan Harga (Inflasi)

Metode LIFO (Last-In, First-Out) mengasumsikan bahwa persediaan yang terakhir masuk (harga lebih tinggi) adalah yang pertama dijual. Ini menyebabkan Harga Pokok Penjualan (HPP) menjadi lebih tinggi, sehingga laba kotor dan laba bersih yang dihasilkan menjadi lebih rendah. Sebaliknya, metode FIFO (First-In, First-Out) mengasumsikan persediaan yang pertama masuk (harga lebih rendah) adalah yang pertama dijual. Hal ini menghasilkan HPP yang lebih rendah dan laba bersih yang lebih tinggi.

2. Periode Penurunan Harga (Deflasi)

Selama periode penurunan harga, asumsi LIFO (persediaan terakhir masuk dijual lebih dulu) berarti persediaan dengan harga yang lebih rendah akan dijual lebih dulu, menghasilkan HPP yang lebih rendah dan laba bersih yang lebih tinggi. Sebaliknya, FIFO akan menjual persediaan dengan harga lebih tinggi terlebih dahulu, yang menghasilkan HPP lebih tinggi dan laba bersih lebih rendah.